

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menarik beberapa kesimpulan mengenai strategi pencegahan dan penanganan kekerasan di SD Negeri Kalierang 1, yaitu

1. Sekolah dalam hal ini kepala sekolah telah mengikuti kebijakan dari Kemendikbud sesuai Permendikbud No. 46 Tahun 2023, yang mencakup penguatan tata kelola, edukasi, serta penyediaan sarana dan prasarana seperti sosialisasi, pemasangan CCTV dan Pembentukan TPPK. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan penting dalam merancang dan melaksanakan program pencegahan dan penanganan kekerasan dengan membuat kebijakan dan program-program yang sesuai dengan kebijakan Permendikbudristek No 46 Tahun 2023. Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi mengenai kekerasan dan pencegahannya, serta bekerja sama dengan instansi kesehatan dan keamanan seperti puskesmas dan kepolisian (Polsek). Langkah-langkah yang diambil kepala sekolah untuk pencegahan kekerasan yaitu dengan melakukan pembiasaan 3S dan kegiatan lain yang mendukung pengembangan karakter siswa, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan mendukung. Sedangkan untuk penanganan, kepala

sekolah melakukan bimbingan dan kerjasama dengan guru sampai dengan pemanggilan orang tua ke sekolah untuk diberikan arahan langsung oleh kepala sekolah.

2. Guru memiliki strategi khusus dalam mencegah dan menangani kekerasan selain dari mengikuti kebijakan Permendikbudristek No 46 Tahun 2023 yang disesuaikan dengan usia dan tingkat kelas siswa. Untuk kelas 1,2 dan 3, guru menggunakan metode pencegahan melalui bernyanyi dan bermain peran, serta memberikan nasehat ringan yang sesuai dengan usia siswa. Dalam penanganannya, guru kelas 1,2 dan 3 juga sering menghubungi orang tua untuk memberikan arahan tentang cara mengatasi perilaku kekerasan di rumah, mengingat waktu anak yang lebih banyak di rumah. Sebaliknya, guru kelas 4, 5 dan 6 lebih menekankan pada sosialisasi mengenai indikator dan bahaya kekerasan serta strategi penyelesaian masalah. Guru kelas 4, 5 dan 6 berusaha untuk menasehati siswa dengan cara yang tidak menghakimi, mengutamakan komunikasi yang baik dengan orang tua untuk penyelesaian masalah secara bersama-sama. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat mengatasi masalah secara mandiri dan tidak mengalami trauma yang mendalam, sehingga proses pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah dapat berjalan dengan lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya lebih memperjelas kebijakan program sekolah terkait dengan pencegahan dan penanganan kekerasan, lebih memperbaiki pengimplementasian kebijakan permendikbudristek no 46 tahun 2023 agar berjalan lebih maksimal
2. Bagi guru hendaknya lebih memahami lagi tentang pembelajaran anti kekerasan dan lebih ditingkatkan kembali penanaman nilai karakter dalam diri peserta didik dan dapat bekerjasama dengan guru lain dan kepala sekolah agar dapat menjalankan kebijakan permendikbud no 46 tahun 2023 dengan lebih baik lagi.
3. Bagi siswa, hendaknya lebih saling menghargai, menghormati perbedaan dengan teman, berperilaku baik kepada teman, guru dan orang lain, mendengarkan dan menjalankan semua nasehat dan arahan dari guru dan kepala sekolah ketika di sekolah dan mendengarkan serta mengerjakan semua nasehat dan arahan dari orang tua ketika di rumah dan menjauhi perilaku yang mengarah pada tindakan kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi.